ABSTRAK

Oni syakroni, Implementasi pembelajaran *Tahfiduzl Quran* menggunakan metode *Menulis Ayat Al Quran Siswa Kelas V di MIS Al Munawar Wanasari Sumatra Selatan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah, Institut Ilmu Al Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2021.

Al Quran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah lewat Malaikat Jibril untuk disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur. Program Tahfidzul Quran di MIS Al-Munawar Wanasari dilaksanakan guna meningkatkan minat dan kualitas menghafal siswa. penelitian ini mempunyai tujuan untuk: 1) menjelaskan pelaksanaan program tahfidzul quran dan kualitas menghafal siswa, 2) mengetahui hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program tersebut, 3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data penelitian diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berupa foto-foto keadaan kelas serta perpustakaan. Metode analisis data menggunakan model komunikasi antar pribadi. Untuk uji keabsohan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Penelitian dalam skripsi ini mempunyai hasil yaitu: 1) Program Tahfidzul Quran dalam meningkatkan kualitas mengahafal siswa yaitu dapat dilakukan dengan membiasakan menulis ayat al Quran 15 menit setiap hari sebelum jam pelajaran dimulai, melaksanakan tiga tahapan (pembiasaan, pengembangan, pembelajaran) secara berkala, penghargaan dari guru, serta menyediakan media kertas. 2) hasil dari adanya pelaksanaan tahfidzul quran metode *Mena-Q* yang berpengaruh terhadap minat dan kualitas menghafal siswa adalah: meninggalkan kebiasaan bermain *handphone* menjadi kebiasaan menghafal ayat al Quran, siswa dapat menerapkan metode *Mena-Q* dalam Mengahafal ayat al Quran setiap sehariharinya, 3) faktor pendukung program Tahfidzul Quran meliputi: penyediaan fasilitas yang memadai, letak sekolah yang strategis, penghargaan dari guru. Selanjutnya, faktor penghambat program tersebut meliputi: kurangnya kesadaran guru, kondisi ruang kelas kurang kondusif, dan kurangnya tenaga kebersihan.

Kata kunci: Metode *Mena-Q*, Pembelajaran *Tahfidzul qur'an*